

Gerakan Sekolah Menyenangkan: Fostering Well-being through a Whole-school-approach

Rashifa Fauzia¹, & T. Novi Candra Poespita²

^{1,2} Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Jl. Sosio-Humaniora 1, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Indonesia

¹ rashifa.fauzia@mail.ugm.ac.id ² novicandra@ugm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat *well-being* siswa dari sekolah yang menerapkan program Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) dengan sekolah yang tidak menerapkan program ini. Sebanyak 232 siswa dari enam sekolah dasar negeri berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data *mixed-method*, mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam studi kuantitatif, pengisian kuisioner *The Student Well-being Scale for 4-6th Graders* digunakan untuk memeriksa tingkat *well-being* siswa. Dari semua peserta yang menyelesaikan survei, 10 peserta dipilih untuk berpartisipasi dalam *focus group discussion*. Analisis Mann-Whitney U menyatakan bahwa siswa dari sekolah GSM ($M = 132,21$) memiliki tingkat *well-being* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok pembandingnya ($M = 101,06$) yang ditunjukkan oleh hasil yang signifikan ($U = 4920.500$, $p < 0,05$). Studi kualitatif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *well-being* siswa dapat dibedakan melalui lima tema utama yang muncul, yaitu; 1) partisipasi dalam kegiatan sekolah, 2) proaktif, 3) nilai diri, 4) kemampuan untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan teman sebaya dan 5) kebahagiaan.

Kata kunci: *well-being, siswa, whole-school-approach, pendidikan*

Gerakan Sekolah Menyenangkan: Fostering Well-being through a Whole-school-approach

Rashifa Fauzia¹, & T. Novi Candra Poespita²

^{1,2} Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

Jl. Sosio-Humaniora 1, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Indonesia

¹ rashifa.fauzia@mail.ugm.ac.id ² novicandra@ugm.ac.id

Abstract

This study is aimed to compare the well-being level of students from the schools which implemented programs of *Gerakan Sekolah Menyenangkan* (GSM) and schools that were not. A total of 232 students from six different public elementary schools participated in this study. This study was conducted using a mixed-method data collection, integrating quantitative and qualitative approaches. In the quantitative study, a self-reported questionnaire of *The Student Well-being Scale for 4-6th Graders* was used to examine students' level of well-being. Out of all participants that completed the survey, 10 participants were selected to partake in focus group discussions. The Mann-Whitney U analysis suggested that students from the GSM schools ($M= 132.21$) have a higher level of well-being compare to the comparison group ($M= 101.06$) indicated by a significantly different means ($U= 4920.500$, $p < 0.05$). The qualitative study suggested that students' level of well-being can be differentiated through five main themes emerged, namely; 1) participation in school activities, 2) proactiveness, 3) self-value, 4) ability to maintain a good relationship with peers and 5) happiness.

Keywords: *well-being, students, whole-school-approach, education*